

PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA KINAHREJO

Keberlanjutan dan Sinergi Aktivitas Wisata Religi dan Wisata Alam

LOKASI: Dusun Kinahrejo, Umbulharjo, Sleman, Yogyakarta



Disusun Oleh:

Praba Indrasana

No.Mhs.: 155402398/PS/MTA

Dosen Pembimbing:

Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc.

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK ARSITEKTUR

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2017



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK ARSITEKTUR

PENGESAHAN TESIS

Nama : PRABA INDRASANA
Nomor Mahasiswa : 155402398
Konsentrasi : Desain Kawasan Wisata
Judul Tesis : PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA KINAHREJO

Nama Penguji

Tanggal

Tanda Tangan

Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc..

25/01/18



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK ARSITEKTUR

PENGESAHAN TESIS

Nama : PRABA INDRASANA
Nomor Mahasiswa : 155402398
Konsentrasi : Desain Kawasan Wisata
Judul Tesis : PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA KINAHREJO

Nama Penguji

Tanggal

Tanda Tangan

Ir. MK. Sinta Dewi P., MSc.

25/01/18

Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSP.

25/01/18

Mengetahui,

Ketua Program Magister Teknik Arsitektur

Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Dr. Amos Setiadi, ST., M.T

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Praba Indrasana
NIM : 155402398

Dengan sungguh – sungguh dan atas kesadaran sendiri, menyatakan bahwa Tesis saya yang berjudul **PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA KINAHREJO**, benar – benar hasil karya saya sendiri. Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya ini, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Program Pascasarjana Program Studi Magister Teknik Arsitektur Universitas Atmajaya Yogyakarta.

Demikian, surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta 13 Januari 2018
Yang menyatakan,

Praba Indrasana

DEVELOPMENT OF THE TOURIST AREA OF KINAHREJO

Sustainability and Synergy of the Activity of Religious Tourism and Natural Tourism

LOCATION: Kinahrejo, Umbulharjo, Sleman, Yogyakarta

Praba Indrasana

Student Of Architecture Of The Atma Jaya Yogyakarta University, Jl. Mawar no. 14 Baciro
Yogyakarta

ABSTRACT

Kinahrejo have the characteristics of the region are diverse and interesting. Kinahrejo is located in a disaster prone area of mount merapi eruption, with the characteristics of the slopes, hills, cliffs and the forest of merapi. With the enactment as a special area under REGULATION then, Kinahrejo have the potential for tourism development. The potential of tourism are, religious tourism pilgrimage Kinahrejo with the remnants of the former home of Mbah Maridjan and the potential for nature tourism which is tourism cruising Merapi mountain, with rent a vehicle of lava tour. Common issues based on the survey results, sustainability and synergy of tourist activity in the Kinahrejo. Between the problems of accessibility, signaged, the facilities, the distribution functions of the building division and zoning in accordance with the characteristics of the area. Then the necessity of the study of the physical arrangement of the tourist area need to be synergized with the applicable regulations.

The method used in this research is a qualitative method with an analysis of the description and presentation of data. As for the data used in the form of primary data and secondary data. Using the method of analysis with theory as a tool read the and regulations as a compilation of the results the findings of the theme. The theory used in accordance with the problem, namely teosi zoning Tripartite Concept and the theory of the identification of the region, as well as the regulation on the KRB III and specific local regulation to Kinahrejo.

Findings based results of the analysis carried out with several stages. First determine zoning district based on the characteristics of the region object and the region of research, then proceed with the identification in accordance with the zoning. Stage furthermore his analysis with aspects of synergy and sustainability of Kinahrejo. The results of the findings based results of the analysis, determination of the hamlet of Kinahrejo as the core zone, it's lava tour as a buffer zone and the area along the path to the attractions of lava tour as a zone service. In addition, the development potential and facility requirements with based on the role and function of each zone. Some of the development potential of religious tourism and culture with tourist attractive where the active role of citizens in serving both attractive as more traditional, labuhan merapi, traditional dance, gamelan music, with the development of support facilities such as Space attractions, public open space, toilet, view post, pedestrian path, shelter, signed and vegetation, pointing the way. On the buffer zone as a tourist attraction roaming nature and its function as a supporting activity to the core zone, with the needs of facilities such as public open space, public toilets, substations view, pedestrian path, shelter and signed. In the zone of servicing as the development of facilities that commercialized such as the *base camp*, café, accommodation and the development of potential cattle farms communal managed as a support to the tourist spot.

Key word: Kinahrejo, sustainability, synergy, religious tourism, nature tourism, zoning

PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA KINAHREJO

Keberlanjutan dan Sinergi Aktivitas Wisata Religi dan Wisata Alam

LOKASI: Dusun Kinahrejo, Umbulharjo, Sleman, Yogyakarta

Praba Indrasana

Mahasiswa Magister Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jl. Mawar no 14 Baciro Yogyakarta

INTISARI

Dusun Kinahrejo memiliki karakteristik wilayah yang beragam dan menarik. Wilayah Kinahrejo berada pada kawasan rawan bencana erupsi merapi, dengan karakteristik kawasan lereng, bukit, tebing dan hutan merapi. Dengan diberlakukannya sebagai kawasan khusus berdasarkan PERDA maka, Dusun Kinahrejo memiliki potensi pengembangan kawasan wisata. Potensi wisata tersebut yaitu wisata religi ziarah Kinahrejo dengan adanya petilasan bekas rumah Mbah Maridjan dan potensi wisata alam yang merupakan wisata jelajah gunung Merapi dengan menyewa kendaraan lava tour. Permasalahan umum berdasarkan hasil survey yaitu, keberlanjutan dan sinergitas aktivitas wisata pada dusun Kinahrejo. Diantaranya permasalahan aksesibilitas, signaged, fasilitas, sebaran fungsi bangunan dan pembagian zonasi sesuai dengan karakteristik kawasan. Maka perlunya kajian penataan fisik kawasan wisata perlu disinergiskan dengan regulasi yang berlaku.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan analisis deskripsi dan pemaparan data. Adapun data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Menggunakan metode analisis dengan teori sebagai alat baca dan regulasi sebagai kompilasi terhadap hasil temuan tema yang diusung. Teori yang digunakan sesuai dengan permasalahan, yaitu teori zonasi *Tripartite Concept* dan teori identifikasi kawasan, serta regulasi tentang KRB III dan peraturan daerah yang dikhususkan pada wilayah Kinahrejo.

Temuan berdasarkan hasil analisis dilakukan dengan beberapa tahap. Pertama dengan menentukan zonasi kawasan berdasarkan karakteristik wilayah amatan dan wilayah penelitian, kemudian dilanjutkan dengan identifikasi sesuai dengan zonasi. Tahap selanjutnya analisis dengan aspek sinergitas dan keberlanjutan wisata Kinahrejo. Hasil temuan berdasarkan hasil analisis, yaitu penentuan kawasan dusun Kinahrejo sebagai zona inti, obyek lava tour sebagai zona penyangga dan kawasan sepanjang jalur menuju obyek wisata lava tour sebagai zona servis. Selain itu pengembangan potensi dan kebutuhan fasilitas disesuaikan berdasarkan peran dan fungsi masing-masing zona. Diantaranya pengembangan potensi wisata religi dan budaya dengan wisata atraktif dimana peran aktif warga dalam menyajikan wisata atraktif seperti upacara adat, labuhan merapi, tari adat, musik gamelan, dengan pengembangan fasilitas pendukung seperti Ruang atraksi, ruang terbuka publik, toilet, gardu pandang, jalur pedestrian, shelter, *signed* dan vegetasi penunjuk jalan. Pada zona penyangga sebagai obyek wisata jelajah alam dan fungsinya sebagai penunjang aktivitas zona inti, dengan kebutuhan fasilitas seperti ruang terbuka publik, toilet umum, gardu pandang, jalur pedestrian, shelter dan *signed*. Pada zona servis sebagai pengembangan fasilitas yang dikomersilkan seperti *base camp*, *café*, akomodasi penginapan dan pengembangan potensi peternakan sapi komunal yang dikelola sebagai penunjang spot wisata.

Kata Kunci: Wisata Kinahrejo, keberlanjutan, sinergi, wisata religi, wisata alam, zonasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya , sehingga saya dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA KINAHREJO**, dengan baik.

Penyusunan Tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan peranan berbagai pihak yang telah menyumbangkan tenaga, pikiran, waktu, dan bimbingan. Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan selama proses penelitian.
2. Ibu Ch. Dwi Astuti Depari, ST., MT., dan Bapak Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSP., yang telah memberikan gagasan positif bagi kemajuan penelitian.
3. Teman – teman Mahasiswa Pasca Sarjana Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi dalam pelaksanaan penelitian
4. Segenap Keluarga dan teruntuk adinda Lusi Eka Pratiwi yang telah memberikan dukungan untuk penyelesaian Tesis ini.

Serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung penelitian, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, untuk itu saya ucapka terimakasih.

Yogyakarta 13 Januari 2018

PRABA INDRASANA

DAFTAR ISI

LEMBAMBAR PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN TESIS	ii
LEMBAMBAR PENGESAHAN	iii
PENGESAHAN TESIS	iii
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.1.1 Latar Belakang Pemilihan Kawasan	1
1.1.2 Latar Belakang Potensi dan Permasalahan	4
1.1.3 Latar Belakang Isu Permasalahan.....	11
1.2 RUMUSAN PERMASALAHAN	13
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	13
1.4 MANFAAT PENELITIAN	13
1.5 JADWAL PENELITIAN	13
1.6 KERANGKA POLA PIKIR	14
1.7 SISTEMATIKA PENULISAN	14
BAB II KAJIAN TEORITIS DAN EMPIRIS.....	16
2.1 KAJIAN TEORITIS.....	16
2.1.2 Konsep Zonasi Perencanaan Kawasan Wisata	16
2.1.3 Konsep Identifikasi kawasan	18
2.1.4 Konsep Ekowisata.....	20
2.1.5 Konsep Pariwisata Alternatif.....	21
2.2 TINJAUAN PUSTAKA.....	22
2.2.1 Obyek dan Daya Tarik Wisata (DTW).....	22
2.2.2 Persyaratan Peternakan Komunal Sapi	26

BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 METODE PENELITIAN	30
3.1.1 Metode Pengumpulan Data	30
3.1.2 Kerangka Analisis Penelitian	35
BAB IV DATA PENELITIAN	37
4.1 DATA ADMINISTRASI KECAMATAN CANGKRINGAN	37
4.1.1 Analisis Lokasi	37
4.1.2 Karakteristik Desa Umbulharjo	40
4.1.5 Penduduk dan Matapencaharian	41
4.1.5 Peraturan KRB (Kawasan Rawan Bencana) Gunung Merapi	41
4.2 KONDISI DESA WISATA KINAHREJO	47
4.2.1 DTW LAVA TOUR	47
4.2.2 DTW PETILASAN RUMAH MBAH MARIDJAN	59
4.2.3 DTW PETERNAKAN SAPI KINAHREJO	62
BAB. V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	65
5.1 Analisis DTW Kinahrejo	65
5.1.1 Analisis Zoning kawasan DTW Kinahrejo	65
5.1.2 Analisis Identifikasi Kawasan Berdasarkan Zona	81
5.2 Analisis Aspek Sinergitas dan Aspek Keberlanjutan	96
5.2.1 Keterpaduan Aktivitas Wisata DTW Kinahrejo	97
5.2.2 Kesesuaian Regulasi terhadap Tatanan Kawasan Wisata	102
5.2.3 Aktivitas Pengembangan Potensi Wisata	105
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	113
6.1 Kesimpulan	113
6.1.1 Penzoningan Kawasan Wisata	113
6.1.2 Penataan Fisik dengan Aspek Sinergitas dan Keberlanjutan	117
6.2 Rekomendasi	142
DAFTAR PUSTAKA	143
LAMPIRAN	146

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Peta Kawasan Rawan Bencana (KRB) Kabupaten Sleman (BAPPEDA Sleman , 2011)	2
Gambar 1. 2	Kondisi dan situasi DTW <i>Lava tour</i>	6
Gambar 1. 3	Diagram kerangka pola pikir penelitian DTW Kinahrejo.....	14
Gambar 2. 1	Diagram tata letak zonasi berdasarkan Tripartite Concept	17
Gambar 2. 2	Zonasi kawasan biosfer	17
Gambar 3. 1	Diagram Kerangka Analisis	36
Gambar 4. 1	Peta Kecamatan Cangkringan (warna kuning).....	37
Gambar 4. 2	Peta Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan.....	38
Gambar 4. 3	Peta Rencana Penataan Permukiman RPP Replika- PEMDA SLEMAN Th. 2010	39
Gambar 4. 4	Peta sebaran Kawasan Bencana Gunung Merapi (BAPPEDA Sleman , 2011)..	47
Gambar 4. 5	Sebaran basecamp sewa jeep dan trail <i>lava tour</i>	49
Gambar 4. 6	Ukuran dan ruang Jalan di <i>Lava tour</i>	51
Gambar 4. 7	Jalur wisata dan spot-spot <i>lava tour</i> (spot wisata yang sudah ada)	53
Gambar 4. 8	Tata Guna Lahan kawasan <i>Lava tour</i> Kinahrejo	55
Gambar 4. 9	Rate area terbuka dan terbangun rute <i>lava tour</i>	56
Gambar 4. 10	Gerbang masuk retribusi <i>lava tour</i> jalur Yogyakarta.....	57
Gambar 4. 11	Hasil survey lapangan Petilasan Rumah Mbah Maridjan	61
Gambar 4. 12	Spot wisata religi petilasan Rumah Mbah Maridjan.....	61
Gambar 4. 13	Bangunan pengepulan susu sapi perah warga Kinahrejo.....	63
Gambar 5. 1	Pemetaan wilayah amatan dan kawasan penelitian DTW Kinahrejo	65
Gambar 5. 2	Pemetaan wilayah amatan dan kawasan penelitian DTW Kinahrejo	66
Gambar 5. 3	Peta rencana penataan permukiman Desa Umbulharjo.....	67
Gambar 5. 4	Survey pada Wilayah amatan dan penelitian beberapa spot wisat dan jalur sirkulasi wisata <i>lava tour</i>	68
Gambar 5. 5	Pemetaan Obyek wisata <i>Lava tour</i> Kinahrejo (detail 1).....	69
Gambar 5. 6	Pemetaan Obyek wisata Ziarah Kinahrejo (detail 2)	70
Gambar 5. 7	Kondisi warung <i>lava tour</i> tahun 2011 (kiri), kondisi warung tahun 2016 (kanan)	71
Gambar 5. 8	Pemetaan titik <i>base camp</i> kawasan wisata <i>lava tour</i>	72

Gambar 5. 9 Sign peringatan (kiri) dan information center pada obyek <i>lava tour</i> (kanan).....	73
Gambar 5. 10 Karakter fisik kawasan DTW Kinahrejo berdasarkan hasil penelusuran di lapangan	74
Gambar 5. 11 Pembagian koridor berdasarkan Karakter fisik kawasan dan hasil analisis survey	77
Gambar 5. 12 Pembagian kawasan berdasarkan fungsi zona kawasan DTW Kinahrejo	80
Gambar 5. 13 Skema konsep wisata alternatif, DTW Kinahrejo.....	101
Gambar 5. 15 Diagram skema aspek sinergitas dan keberlanjutan aktivitas DTW Kinahrejo	102
Gambar 5. 16 Bagan aktivitas attraction pada DTW Kinahrejo	108
Gambar 5. 17 Penataan Aksesibilitas.....	109
Gambar 5. 18 Pondok wisata pada DTW Kinahrejo.....	110
Gambar 5. 19 <i>Base camp</i> pada DTW Kinahrejo.....	110
Gambar 6. 1 Peta Penzoningan Kawasan Wisata DTW Kinahrejo	116
Gambar 6. 2 Peta Penzoningan Kawasan Wisata DTW Kinahrejo 2.....	122
Gambar 6. 3 Peta Penzoningan Kawasan Wisata DTW Kinahrejo 3.....	123
Gambar 6. 4 Peta Detail kawasan wisata DTW Kinahrejo	124
Gambar 6. 5 Peta Detail 1 kawasan wisata DTW Kinahrejo	125
Gambar 6. 6 Peta Detail 2 kawasan wisata DTW Kinahrejo	126
Gambar 6. 7 Arahan Desain DTW Kinahrejo pada zona inti, penyangga dan servis	127
Gambar 6. 8 Penataan Jalur dalam pencapaian Sinergitas DTW Kinahrejo.....	128
Gambar 6. 9 Kesesuaian fasilitas pada masing-masing zona kawasan wisata DTW Kinahrejo.....	128
Gambar 6. 10 Konsep site plan dan land use zona penyangga obyek wisata lava tour	129
Gambar 6. 11 Site Plan obyek wisata lava tour	131
Gambar 6. 12 Gerbang masuk Obyek wisata Lava Tour	131
Gambar 6. 13 Parkir bus dan sepeda motor obyek wisata lava tour	131
Gambar 6. 14 Land mark, open area dan area masjid obyek wisata Kinahrejo	132
Gambar 6. 15 Area pedestrian dan area komersil warung milik warga	132
Gambar 6. 16 Area base camp pada obyek wisata lava tour.....	132
Gambar 6. 17 Gerbang memasuki zona inti obyek wisata ziarah Kinahrejo	133
Gambar 6. 18 Desain fasilitas Gardu pandang pada base camp obyek wisata lava tour.....	133
Gambar 6. 19 Gardu pandang pada area open yang berada pada Hutan Merapi	134
Gambar 6. 20 Desain fasilitas pergola dan tempat duduk pada area pedestrian	134
Gambar 6. 21 Desain fasilitas Pergola pada area parkir	134
Gambar 6. 22 Desain fasilitas toilet umum pada area parkir obyek wisata lava tour	135
Gambar 6. 23 Desain fasilitas komersil warung dan rest area	135
Gambar 6. 24 Desain fasilitas publik pada area masjid obyek wisata lava tour	135
Gambar 6. 25 Desain land mark obyek wisata lava tour.....	136

Gambar 6. 26 Desain ruang monitoring dan ruang informasi obyek wisata lava tour.....	136
Gambar 6. 27 Circulation and parking obyek wisata lava tour.....	137
Gambar 6. 28 Akses keluar pada sirkulasi parkir bus wisatawan	137
Gambar 6. 29 Taman parkir pada area parkir bus obyek wisata lava tour.....	137
Gambar 6. 30 Akses masuk parkir mobil wisatawan obyek wisata lava tour.....	138
Gambar 6. 31 Parkir mobil wisatawan obyek wisata lava tour.....	138
Gambar 6. 32 Ramp parkir masuk sepeda motor wisatawan obyek wisata lava tour.....	138
Gambar 6. 33 Area pedestrian pada site plan obyek wisata lava tour.....	139
Gambar 6. 34 Dimensi ruang pedestrian obyek wisata lava tour.....	140
Gambar 6. 35 Titik aktivitas support pada obyek wisata lava tour.....	141



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Peraturan Zonasi di Kawasan Rawan Bencana.....	2
Tabel 1. 2 Arahan program penataan kawasan	3
Tabel 1. 3 Jumlah OTDW <i>Lava tour</i>	7
Tabel 1. 4 Permasalahan pada DTW <i>lava tour</i>	7
Tabel 1. 5 Jadwal kegiatan penelitian	13
Tabel 3. 1 Data Primer	33
Tabel 3. 2 Data Sekunder.....	34
Tabel 4. 1 Penggunaan Lahan Desa Umbul Harjo.....	40
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Kabupaten Sleman tahun 2014.....	41
Tabel 4. 3 Peraturan Zonasi di Kawasan Rawan Bencana.....	46
Tabel 4. 4 Arahan Struktural Ruang Kawasan Rawan Letusan Gunung Berapi	46
Tabel 4. 5 Jumlah Ternak menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta 2015 ..63	
Tabel 4. 6 Data Penduduk di Kawasan Target dan Jumlah ternak (Data Monografi Desa tahun 2006)	64
Tabel 5. 1 Cara analisis variabel, indikator dan kriteria kawasan dalam penentuan zona kawasan.....	78
Tabel 5. 2 Pemanfaatan zoning kawasan DTW Kinahrejo	80
Tabel 5. 3 Cara analisis variabel, indikator dan Pemaparan data	81
Tabel 5. 4 Variabel aktivitas dan permasalahan pada Zona Inti DTW Kinahrejo.....	83
Tabel 5. 5 Cara analisis variabel, indikator dan Pemaparan data	84
Tabel 5. 6 Variabel aktivitas dan permasalahan pada Zona penyangga DTW Kinahrejo.....	90
Tabel 5. 7 Variabel aktivitas dan permasalahan pada Zona servis DTW Kinahrejo.....	92
Tabel 5. 8 Pengembangan wisata alternatif peternakan sapi Komunal DTW Kinahrejo	93
Tabel 5. 9 Kriteria pemilihan lokasi wisata alternatif peternakan sapi.....	94
Tabel 5. 10 Penerapan aspek bersinergis dan berkelanjutan pada DTW Kinahrejo	96
Tabel 5. 11 Perkembangan aktivitas Obyek wisata ziarah Kinahrejo	98
Tabel 5. 12 Kesesuaian regulasi kawasan pada kawasan DTW Kinahrejo	105
Tabel 5. 13 prospek pengembangan Kegiatan wisata.....	111